



Efektivitas Musik sebagai Media Pelestarian Alam dan Peduli Lingkungan pada Anak-Anak Kampoeng Baca Pelangi Desa Merca Kebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat

Beni Permana¹ Junaidi² Tegar Lanendar Amukti Prihatin Yunan³

Keywords :

Efektifitas;
Musik;
Lingkungan;
Alam.

Correspondensi Author

Seni Musik, Universitas Nahdlatul Ulama
Alamat Penulis
Email: benmunie@gmail.com

History Artikel

Received: 15-03-2022;
Reviewed: 18-03-2022
Revised: 26-03-2022
Accepted: 31-03-2022
Published: 10-04-2022

ABSTRAK

Efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak Kampoeng Baca Pelangi Desa Mercekebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh sebuah media musik yang efektif terhadap pelestarian alam dan peduli lingkungan. Dengan beberapa karya yang dimiliki oleh anak-anak Kampoeng Baca Pelangi menjadikan usaha untuk menyuarakan bahwa pentingnya menjaga pelestarian alam dan peduli terhadap lingkungan.

Penelitian ini fokus tujuannya adalah mengetahui Efektivitas musik sebagai media pembentukan karakter peduli lingkungan pada anak-anak Kampoeng Baca Pelangi Desa Mercekebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu metode yang memberikan penggambaran dan deskripsi terhadap seluruh kesatuan dengan menggunakan musik sebagai media penyampaian pesan kepada anak-anak untuk dapat memahami bagaimana pentingnya menjaga lingkungan alam. Penelitian ini terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, observasi, implementasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan dalam kurung waktu tiga bulan dengan menekankan musik sebagai media yang efektif untuk anak-anak di komunitas Kampoeng Baca Pelangi Desa Mercekebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui musik sebagai media bisa efektif untuk kepedulian masyarakat terhadap lingkungan dan alam. Hal itu membuat musik bisa efektif bagi anak-anak di Kampoeng Baca pelangi. Hal ini dibuktikan dengan melihat perubahan tingkat anak-anak pada disiplin bersih lingkungan sekitar dalam pembiasaan baik, untuk membuang sampah pada tempatnya dan mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan dan alam untuk masa depan mereka.

ABSTRACT

Effectiveness of Music as a Medium for Nature Conservation and Environmental Awareness among the Children of Kampoeng Baca Pelangi, Desa Mercekebon, Narmada District, West Lombok

This research is motivated by the effectiveness of music as a medium for nature conservation and environmental awareness. The various works created by the children of Kampoeng Baca Pelangi serve as a means to communicate the importance of preserving nature and caring for the environment.

The primary aim of this study is to determine the effectiveness of music as a medium for character building in environmental awareness among the children of Kampoeng Baca Pelangi, Desa Mercekebon, Narmada District, West Lombok.

This research employs a descriptive qualitative approach, which provides a detailed depiction and description of all activities using music as a means to convey the message to children to understand the importance of environmental preservation. The study consists of four stages: planning, observation, implementation, and reflection. It was conducted over a three-month period, emphasizing music as an effective medium for the children in the Kampoeng Baca Pelangi community, Desa Mercekebon, Narmada District, West Lombok.

The results of the research indicate that music can effectively contribute to community awareness of the environment and nature. This effectiveness is particularly evident among the children at Kampoeng Baca Pelangi. This is evidenced by observing changes in the children's discipline regarding keeping their surroundings clean, developing good habits of disposing of waste properly, and beginning to understand the importance of caring for the environment and nature for their future.

PENDAHULUAN

Musik merupakan sebuah media yang dapat menjadi pemantik dari sebuah perubahan. Salah satunya adalah yang dilakukan oleh anak-anak Kampoeng Baca Pelangi yang memproduksi musik menjadi sebuah media untuk menyuarakan bagaimana menjaga kelestarian alam dan lingkungan.

Komunitas Kampoeng Baca Pelangi membuat beberapa karya yang dekat dengan isu-isu pelestarian alam dan lingkungan. Taufik Mawardi yang sebagai pendiri Komunitas Kampoeng Baca Pelangi melibatkan anak-anak usia dini yang ada di Desa mereckeon, Kecamatan Narmada, Kabupaten Lombok Barat dalam membuat karya musik yang nantinya dijadikan sebuah gerakan bahwa pentingnya menjaga pelestarian alam dan lingkungan.

Musik salah satu media yang efektif menjadi sebuah gerakan untuk membawa masyarakat lebih peduli akan pelestarian alam dan lingkungan termasuk Anak-anak yang ada di Kampoeng Baca Pelangi. Bahwa musik berpotensi bisa menjadi media yang tepat untuk mengembangkan daya berfikir masyarakat atau anak-anak yang ada di Kampoeng Baca Pelangi.

Musik pada usia anak-anak menjadi warna yang sangat penting dalam pengolahan jiwa atau rasa yang dimiliki untuk memahami kondisi terjadi di sekitarnya. Untuk memberikan pemahaman yang lebih cepat, musik dapat menjadi media dalam penerapannya. Musik dapat memberikan semangat dan suasana gairah yang maksimal dalam memahami satu kondisi.

Musik yang merupakan salah satu ornamen kehidupan manusia yang sangat penting dalam pertumbuhan kehidupannya jika diibaratkan sayur tanpa garam demikianlah warna kehidupan jika tanpa musik. Sedemikian melekatnya elemen ini dalam kehidupan manusia sehingga dapat bermanfaat dalam segala aspek dan suasana kehidupan.

Salah satu aspek bermanfaatnya musik bagi kehidupan manusia adalah sebagai media mediasi manusia itu sendiri dengan lingkungannya. Musik dapat dijadikan pengantar atau jembatan mediasi alam pikir

dari rasa manusia terhadap alam nyata disekitarnya.

Pemilihan musik menjadi hal utama yang digunakan dalam menyuarakan bahwa pentingnya menjaga pelestarian alam dan lingkungan dikarenakan produk sebuah musik lebih cepat diterima oleh berbagai kalangan termasuk Masyarakat yang ada di Desa Mereckeon, Kecamatan Narmada, Lombok Barat dibandingkan dengan beberapa media kesenian lainnya.

Peneliti melihat bahwa musik berpotensi efektif untuk menjadikan gerakan sosial yang bisa lebih cepat masuk ke pendengar masyarakat tentang pentingnya sebuah pelestarian alam dan lingkungan.

Sebuah produk musik yang sudah selesai, musik tidak hanya bisa dinikmati disaat sebuah kelompok memainkannya secara langsung namun juga produk musik itu sendiri bisa mengakses pendengar yang lebih luas. Seperti mengupload produk musik ke platform digital yang salah satu tujuan untuk memperluas pendengar supaya sebuah gerakan isu sosial tentang pentingnya pelestarian alam dan peduli terhadap lingkungan.

Musik diakui memiliki efek signifikan pada manusia karena berpengaruh kuat sebagai media artikulasi ide dan pemikiran yang ampuh. Musik juga mampu membawa dan mengikat individu-individu menjadi satu dalam menghadapi suatu permasalahan bersama mulai dari tema kritis politik, problematika sosial, ekonomi, budaya bahkan tema lingkungan.

Selaras dengan fungsi musik bagi kehidupan manusia tersebut dapat dibuktikan bahwa musik juga bisa menjadi media untuk keseimbangan alam dalam pertumbuhannya. Alam menjadi inspirasi bagi dunia musik dan sebaliknya musik menjadi media penumbuhan rasa dan cita akan kedekatan manusia dengan alam.

Kedua sisi nyata ini dapat menjadi tolak ukur bagi manusia untuk dapat saling melengkapi antara dirinya dengan musik dan musik dengan alam terhadap hidup manusia. Artinya, alam dapat mewujudkan inspirasi estetika bermusik dalam mencipta bagi manusia dan musik itu sendiri setelah mengalami pengolahan dapat menjadi media mendekatkan

diri dengan alam.

Berdasarkan kenyataan tersebut maka untuk dapat menghasilkan nilai positif dalam kehidupan manusia dengan mengingat kondisi alam yang saat ini semakin meranggas karena ulah manusia itu sendiri, kembali musik dijadikan media yang menjembatani kondisi ini agar bisa mendapatkan nilai positif tadi, berupa pelestarian atau kepedulian manusia terhadap lingkungan hidupnya.

Jika ditelusuri kondisi bumi saat ini dapat dikatakan sudah diujung tanduk pencemaran dan perusakannya. Alam saat ini sudah semakin jauh kenaturalannya. Alam dan lingkungannya semakin terjamah seiring peradaban manusia yang semakin kearah kemajuan teknologi. Tidak mempersalahkan teknologi yang berkembang, tetapi penyikapan manusia saat ini terhadap kondisi tersebut yang tidak bijaksana.

Salah satu bagian alam yang sudah terjamah dan terkontaminasi ulah manusia dengan ketidaksadarannya adalah sisi alam yang disebut hutan. Hutan yang menjadi paru-paru bumi atau dunia terutama hutan lindung yang merupakan area hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah atau kelompok tertentu untuk dilindungi agar tata air dan kesuburan tanah tetap dapat berjalan dan dapat dinikmati seperti keanekaragaman hayati dan ekosistem yang lain (Suharyadi, 2006).

Beberapa musisi ternama baik tingkat dunia dan tingkat nasional sudah menciptakan berbagai musik dalam syair-syair lagunya yang menghimbau manusia untuk peduli terhadap lingkungan hidupnya. Sebut saja musisi tanah air di era 80-an seperti Ebiet. G.A.D yang memiliki aliran musik pop berisikan syair-syair tentang kondisi alam, bencana alam sampai syair lagunya berisi terkait hujatan perbuatan manusia yang merusak lingkungan. Ada juga musisi Uly Sigar Rusadi musisi yang selalu melantunkan lagu-lagu tentang syair kehidupan dan alam yang sudah meranggas.

Semakin digaungkannya potret nyata kondisi alam saat ini melalui media sosial oleh relawan-relawan atau orang-orang yang tergabung dalam komunitas pencinta alam dan peduli lingkungan, semakin gencar pula musisi-musisi muda kreatif yang menciptakan lagu-lagu bertemakan alam dan bertajuk peduli lingkungan. Hal ini diharapkan dapat

berdampak pada tingkat kesadaran manusia untuk bijak menjaga lingkungan mereka.

Gerakan cinta dan peduli lingkungan ini pun diterapkan melalui media musik sederhana terhadap anak-anak yang berada di Kampung Baca Pelangi Desa Mercekebon Kecamatan Narmada dengan harapan melalui lagu anak-anak lebih cepat paham dan dapat menangkap tujuan penanaman karakter cinta dan peduli lingkungan. Dengan musik dan lagu dunia anak-anak lebih berwarna dan bersemangat.

Kampoeng Baca Pelangi yang berada di wilayah Narmada Lombok Barat tepatnya di Desa Mercekebon merupakan salah satu komunitas yang membimbing anak-anak tidak terawat kedalam satu kemasan pendidikan secara kontekstual yang digalang oleh komunitas Kampoeng Baca Pelangi ini menjadi wadah atau tempat pembimbingan anak-anak yang dibentuk dan digalang oleh sekelompok mahasiswa. Di sinilah diterapkannya musik dan lagu sebagai media pelestarian peduli lingkungan dengan harapan konsep yang diterapkan ini mendapatkan hasil yang maksimal dalam penerapan budaya cinta lingkungan masalah sederhana seperti budaya. buang sampah, hemat energi dalam pemakaian air seperlunya serta budaya penanaman dan pemeliharaan pohon sebagai pelindung sekitar serta merta harus digalakkan.

Dari hasil wawancara peneliti dengan pengelola komunitas. Taufik Mawardi menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan dalam komunitas selalu diwarnai oleh musik dan lagu karena dalam komunitas itu tergabung juga kelompok anak-anak punks yang merupakan anak-anak pengamen jalanan dengan atribut pakaian dan style berpakaian khas warna hitam, kuku hitam, celana robek, rambut mohawk, keseharian mereka awalnya nongkrong di terminal dan di perempatan jalan sambil mengamen untuk menyambung hidup.

Berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam komunitas Kampoeng Baca Pelangi merupakan kegiatan yang membangun potensi yang dimiliki anak-anak tersebut. Dalam berkegiatan tersebutlah berbagai pesan dan informasi edukatif disertakan dengan selalu menambah warna dunia anak-anak pada umumnya, seperti belajar melukis, sambil bernyanyi, menerapkan disiplin diri sehari-hari sambil bernyanyi, begitupun dengan

menerapkan budaya hidup bersih dan cinta lingkungan sambil bernyanyi sesuai dengan tema kegiatannya sehingga anak-anak lebih cepat menangkap pesan informasi yang akan disampaikan.

Untuk itu penerapan musik dan lagu sebagai media yang efektif dalam pelestarian alam dan cinta lingkungan pada anak-anak Kampong Baca Pelangi menjadi cara penyampaian pesan yang tepat, karena dengan musik dan lagu dunia anak tetap berwarna dalam penerapan pendidikan.

METODE

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif karena menggambarkan kondisi apa adanya tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan memperoleh data bersifat apa adanya, penelitian ini menkankan makna pada hasilnya.

Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memandu penelitian dari rumusan masalah untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam melalui penelitian deskriptif kualitatif dapat memberikan deskripsi dan gambaran terhadap fenomena atau keadaan yang dikaji, bersifat ilmiah dan lebih memperhatikan kualitas, karakteristik maupun ketertarikan antar kegiatan.

Menurut Sugiyono (2016:9) dalam Metodologi Penelitian metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci teknik pengumpulan data yang dilakukan.

Berdasarkan pendapat tersebut maka metode penelitian deskriptif kualitatif ini dijadikan pedoman dalam tulisan ini karena sumber data diambil apa adanya sesuai dengan keadaan dan fenomena yang sesungguhnya dari objek penelitian. Dari data pada objek tersebut kemudian di eksplor menjadi satu kemasan

tulisan yang dapat dijadikan acuan dan gambaran bagaimana teknik dan metode penerapan musik dan lagu dapat merubah karakter anak dalam budaya cinta lingkungan alam.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif berupa :

1. Observasi Alami (Natural Observation)

Pengamatan yang dilakukan berdasarkan asumsi bahwa perilaku dan makna yang dianut sekelompok manusia hanya dapat dipahami melalui analisis atas lingkungan alamiah. Sehingga dikatakan bahwa observasi natural ini berdasarkan pendekatan lingkungan nyata untuk mendapatkan hasil yang diharapkan maksimal. Dengan bahasa sederhananya pendekatan observasi natural pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencatat perilaku subjek penelitian dalam dunia nyata. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke Lokasi untuk meneliti bagaimana keadaan yang ada di Komunitas Kampong Baca Pelangi tentang Efektivitas musik yang mereka pilih menjadi produk untuk menyuarakan gerakan pelestarian alam dan lingkungan.

2. Wawancara Terpusat (Focused Interview)

Wawancara terpusat dapat disebut sebagai salah satu metode yang digunakan dalam proses penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab secara tatap muka diantara peneliti dengan obyek yang diteliti. (Lihat lampiran halaman 71 Pedoman wawancara sm ketua)

Dari delapan jenis pendekatan pada penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif ini, peneliti mengambil dua jenis pendekatan yang dianalisis paling efektif untuk diterapkan dan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dari media yang dipergunakan pada variabel masalah dalam objek yang diteliti.

Peneliti mewawancarai Taufik Mawardi (pengurus) secara langsung bagaimana kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak Kampong Baca

Pelangi. Peneliti juga kerap menanyakan beberapa hal tentang isu pelestarian alam dan lingkungan yang ia suarakan melalui media musik. Termasuk secara pemeliharaan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Komunitas Kampoeng Baca Pelangi diperoleh informasi data yang dapat mendeskripsikan tentang “Efektivitas musik sebagai pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak Kampoeng Baca Pelangi Desa Mercekebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahapan Pengetahuan

Proses penanaman pengetahuan tentang efektivitas musik sebagai pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak di Kampoeng Baca Pelangi melalui media musik dan lagu dimulai dengan memperkenalkan konsep dasar tentang lingkungan dan pentingnya merawatnya. Anak-anak pertama-tama diajak untuk memahami apa itu lingkungan, termasuk elemen-elemen seperti tanah, air, tumbuhan, dan hewan. Hal ini dilakukan dengan cara yang sederhana dan menarik, menggunakan lagu-lagu yang menyampaikan pesan-pesan tentang alam. Misalnya, lirik-lirik yang bercerita tentang siklus air, pentingnya pohon, atau menjaga kebersihan bumi. Seperti yang dikatakan saat wawancara Bersama pelatih, ia mengatakan:

Ya, tentu. Di Kampoeng Baca Pelangi, kami percaya bahwa musik dan lagu adalah media yang efektif untuk menyampaikan pesan tentang lingkungan, terutama untuk anak-anak. Tahapan prosesnya dimulai dengan memperkenalkan konsep dasar tentang lingkungan melalui lagu-lagu yang sederhana. Misalnya, lagu-lagu tentang alam, seperti tentang air, pepohonan, dan pentingnya menjaga kebersihan. Ini adalah tahap awal, di mana anak-anak mulai mengenal unsur-unsur alam

alat musik yang digunakan cukup sederhana seperti gitar akustik dan pemilihan penyanyi yang ditawarkannya kepada anak-anak usia dini.

dengan cara yang menyenangkan. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022)

Berdasarkan wawancara diatas secara tahap pengetahuan yang diberikan melalui media musik dan lagu melalui pembelajaran secara bertahap agar anak-anak dapat memahami apa saja yang disampaikan oleh pengurus pada pembelajaran tersebut.

Lagu-lagu yang lebih ditargetkan digunakan untuk mengajarkan perilaku sadar lingkungan, termasuk tidak membuang sampah sembarangan, menghemat air, dan menanam pohon, setelah anak-anak menguasai dasarnya. Aransemen lagu-lagu ini membuatnya menyenangkan dan mudah diingat, yang membantu anak-anak mempelajari materi dengan cepat. Anak-anak juga didorong untuk menonton atau bernyanyi bersama pertunjukan musik yang mempromosikan topik lingkungan, menghasilkan lingkungan belajar yang menarik dan menyenangkan. Informan Mengatakan:

Anak-anak sangat antusias. Ketika kami menyanyikan lagu bersama, mereka mudah mengingat lirik dan melodi, sehingga pesan yang disampaikan juga lebih mudah diterima. Kami sering kali memulai dengan lagu-lagu yang mudah diingat dan disesuaikan dengan usia mereka, sehingga mereka bisa menikmati proses belajarnya. Selain itu, setelah lagu diputar atau dinyanyikan, kami mengajak mereka berdiskusi tentang pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Misalnya, ketika kami menyanyikan lagu tentang pentingnya tidak membuang sampah sembarangan, kami akan mengajukan pertanyaan kepada anak-anak, seperti ‘Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya?’ dan kemudian mendiskusikan jawabannya bersama-

sama. (Wawancara bersama Taufik Mawar di sanggar 20 September 2022).

Dengan media lagu dan musik yang diajarkan kepada anak-anak, harapan dari pelatihnya anak-anak dapat mencerna, memahami dan mengetahui akan pentingnya peduli terhadap lingkungan dan menjaga alam sekitar.

Selama proses ini, pengetahuan mereka tentang lingkungan diperkuat melalui kegiatan praktis yang terintegrasi dengan lagu-lagu tersebut. Misalnya, setelah mendengarkan lagu tentang menjaga kebersihan, mereka mungkin diajak untuk membersihkan lingkungan sekitar atau menanam pohon setelah mendengarkan lagu tentang pentingnya menjaga hutan. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat pesan dalam lagu, tetapi juga membantu anak-anak memahami hubungan antara teori dan praktik. Informan mengatakan:

Setelah anak-anak menyanyikan lagu-lagu tentang lingkungan, kami biasanya melanjutkan dengan kegiatan praktis. Misalnya, setelah mendengarkan lagu tentang menjaga kebersihan, kami mengajak mereka untuk mempraktikkan langsung, seperti membersihkan area sekitar atau membuang sampah pada tempatnya. Kami juga sering mengadakan kegiatan menanam pohon atau merawat tanaman setelah menyanyikan lagu-lagu yang terkait dengan penghijauan atau pelestarian alam. Kegiatan ini membantu memperkuat pemahaman mereka tentang konsep peduli lingkungan yang sudah mereka dapatkan melalui musik. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Wawancara yang disampaikan oleh pengurus diatas sesuai dengan hasil observasi ke sanggar pada pembelajaran lagu yang menanamkan cinta dan menjaga alam,

seperti aktivitas mandiri membuang sampah pada tempatnya, menanam pohon dan kegiatan hal positif lainnya.

Proses ini diakhiri dengan refleksi bersama, di mana anak-anak diajak untuk membahas apa yang telah mereka pelajari dari lagu-lagu tersebut. Pelatih atau fasilitator dapat menggali lebih dalam tentang pemahaman anak-anak terkait lingkungan dan bagaimana mereka dapat menerapkan hal-hal yang mereka pelajari dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pendekatan musik ini, pengetahuan tentang peduli lingkungan disampaikan secara menyenangkan dan efektif, mendorong anak-anak untuk memahami, menghargai, dan mempraktikkan perilaku peduli lingkungan dalam kehidupan mereka. Hasil wawancara Bersama Informan mengungkapkan:

Musik bukan hanya menyampaikan pengetahuan, tapi juga membantu membentuk sikap mereka. Lagu-lagu yang kami nyanyikan tidak hanya berbicara tentang lingkungan, tetapi juga tentang nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerja sama, dan rasa syukur terhadap alam. Dengan seringnya mendengarkan dan mengulang-ulang lagu-lagu tersebut, nilai-nilai ini terinternalisasi secara alami dalam diri anak-anak. Anak-anak secara tidak langsung diajarkan untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar mereka. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Dengan adanya kegiatan refleksi anak-anak dapat lebih mendalami musik atau lagu yang didengarkan terkhusus pada menjaga alam dan lingkungan. Refleksi dalam pembelajaran musik sebagai media pelestarian alam dan peduli terhadap lingkungan di Kampong Baca Pelangi melibatkan evaluasi atas proses dan hasil dari pengalaman anak-anak dalam berinteraksi dengan musik dan lingkungan. Kegiatan refleksi ini tidak hanya menjadi kesempatan untuk menilai pemahaman teoretis tentang

musik dan alam, tetapi juga untuk merenungkan bagaimana musik dapat menjadi sarana edukatif yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai pelestarian lingkungan.

Dalam konteks ini, anak-anak diajak untuk menyadari keterkaitan antara elemen-elemen musik dengan unsur alam. Misalnya, mereka mungkin belajar tentang ritme yang diilhami oleh suara-suara alam seperti gemericik air atau kicauan burung. Melalui aktivitas ini, anak-anak belajar menghargai dan merasakan kedekatan dengan alam, sekaligus menyadari pentingnya melindungi lingkungan mereka.

Refleksi juga mencakup bagaimana musik dapat memperkuat rasa empati, kerjasama, dan disiplin. Melalui proses bermain musik bersama, mereka belajar bekerja dalam tim, mendengarkan satu sama lain, serta menumbuhkan kesadaran akan tanggung jawab kolektif, baik terhadap sesama maupun terhadap alam. Pada akhirnya, pembelajaran musik bukan sekedar tentang teori atau teknik, melainkan sebuah alat untuk membangun kepekaan yang lebih bertanggung jawab dan sadar lingkungan. Dengan kegiatan refleksi, anak-anak juga didorong untuk merenungkan perubahan yang mereka rasakan dalam diri mereka, baik dari segi keterampilan musik, pemahaman tentang lingkungan, maupun perkembangan moral seperti rasa hormat terhadap alam dan orang lain. Proses ini memungkinkan mereka untuk memperdalam makna dari apa yang telah dipelajari dan merumuskan bagaimana musik dapat menjadi media yang kuat untuk membawa perubahan positif dalam diri dan lingkungan mereka.



Gambar 2. Tahap pembelajaran pengetahuan

(Dok. Witri Utami, 21 September 2022)

Pemaparan diatas penulis sampaikan berdasarkan data lapangan yang sudah terkumpul. Selanjutnya setelah penulis membahas perihal tahapan pengetahuan , maka penulis akan memaparkan beberapa sub dari tahap pengetahuan antara lain: 1. Musik dan kehidupan dan 2. Musik sebagai media pelestarian alam dan lingkungan.

Pertama-tama penulis ingin menyampaikan sub bab musik dan kehidupan. Di dalam kehidupan sehari-hari ini musik sangat efektif untuk menghibur seseorang. Seperti yang kita tau selama ini setiap harinya manusia mengkonsumsi musik sebagai sarana hiburan, healing, dan lainnya. Namun tidak lepas dari sebuah pengetahuan yang ada dalam musik tersebut.

Anak-anak di Kampong Baca Pelangi adalah salah satu bukti bahwa musik memiliki manfaat yang baik terhadap dirinya. Mereka sangat senang menyanyikan atau mendengarkan sebuah musik atau lagu yang diberikan langsung oleh pengurus mereka, lalu beberapa contoh musik yang mereka dengarkan dapat menjadi sebuah implementasi bagi kehidupan mereka.

Saat ini anak-anak Kampong Baca Pelangi dibimbing terus menjadi seorang anak yang lebih baik kedepannya, musik salah satu media yang menjadi bahan tumpuan mereka untuk menyerap pengetahuan yang lebih bijak. Sesuai yang

peneliti bahas dalam Efektivitas musik sebagai pelestarian alam dan peduli lingkungan bahwa musik menjadi hal yang efektif dalam membentuk daya pikir yang baik dan peduli terhadap pelestarian alam dan lingkungan sekitar demi kehidupan yang lebih indah dan nyaman.

Setelah penulis memaparkan tentang musik dan kehidupan. Selanjutnya penulis akan memaparkan tentang musik sebagai media pelestarian alam dan lingkungan. Pada saat anak-anak mengimplementasikan dari lagu yang mereka dengar atau di nyanyikan, anak-anak menghayati musik dan mendalami setiap makna lirik yang terkandung dalam lagu tersebut sehingga menumbuhkan rasa empati anak-anak terhadap lingkungannya, seperti terlihat pada anak-anak yang membuang sampah pada tempatnya, hemat air, dan lain-lain.

Rata-rata manusia mendengarkan musik setiap harinya, media musik sebuah konsumsi pokok bagi manusia tanpa musik keseharian manusia tidak begitu menyenangkan. Selain itu juga, musik sangat mempengaruhi dan memperkuat kepekaan analisa seseorang. Disisi lain musik juga bisa membentuk sebuah identitas seseorang lebih kuat baik sebagai individu maupun sebuah kelompok. Musik juga menjadi kesempatan untuk berhubungan sosial. Musik memiliki aspek edukasi yang membuat pengaruh terhadap bagaimana seseorang berpikir dan bersikap secara dirinya sendiri.

Pemaparan di atas menjelaskan bahwa musik dan lagu dapat menjadi media untuk pelestarian alam dan peduli terhadap lingkungan. Untuk bisa melihat bagaimana musik beroperasi terhadap cara pandang dan sikap seseorang bisa dilihat dari pengaruh musik yang ia konsumsi. Adapun yang lebih dalam lagi musik bisa merubah seseorang secara interaksi atau mencari relasi lainnya.

Anak-anak di Kampoeng Baca Pelangi memiliki aspek media musik yang digunakan dalam membentuk sebuah daya piker atau sudut pandang yang lebih bijak terhadap pelestarian alam dan peduli

terhadap lingkungan. Anak-anak Kampoeng Baca Pelangi sudah memasuki hal yang lebih dalam dengan menciptakan sebuah karya musik atau lagu tentang alam dan lingkungan. Adapun beberapa judul lagu mereka seperti, jaga alam, sampah dan lain-lain, peneliti bisa meihat bahwa musik yang mereka ciptakan atau dimainkan sangat efektif terhadap sebuah kepedulian terhadap pelestarian alam dan lingkungan. Musik yang diciptakan oleh Anak-anak Kampoeng Baca Pelangi bisa di akses melalui Platform Musik Digital seperti Spotify, YouTube dan yang lain.

2. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan proses pelaksanaan melibatkan beberapa langkah yang dirancang untuk memastikan efektivitasnya. Proses ini dimulai dengan pengenalan konsep dasar musik dan hubungannya dengan alam, yang bertujuan untuk memperkuat kesadaran anak-anak akan lingkungan sekitar. Musik digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan emosional dan intelektual anak-anak dengan alam, misalnya dengan memanfaatkan suara-suara alami sebagai inspirasi dalam menciptakan ritme atau melodi. Anak-anak diajarkan untuk memahami bagaimana musik tidak hanya berasal dari alat musik, tetapi juga dari alam, seperti suara air, angin, atau hewan.

Sebenarnya, tujuan utama dari program ini adalah mengajarkan anak-anak tidak hanya keterampilan bermusik, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pelestarian alam. Kami ingin anak-anak belajar menghargai alam melalui musik dan mengembangkan karakter peduli lingkungan, seperti tanggung jawab dan kerjasama. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Tahapan pelaksanaan dilakukan secara bertahap dan terintegrasi. Tahapan pertama adalah memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar musik yang dihubungkan dengan elemen-elemen alam. Pada tahap ini, anak-anak diajak memahami bahwa musik tidak hanya berasal dari instrumen, tetapi juga bisa

ditemukan di alam, seperti suara hujan, angin, atau kicauan burung. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran awal tentang keterkaitan antara musik dan alam.

Kami membaginya dalam beberapa tahap. Pertama, kami memperkenalkan anak-anak pada konsep dasar musik yang dihubungkan dengan alam. Mereka belajar bahwa suara alam bisa menjadi inspirasi dalam bermusik. Kami juga membawa mereka ke lingkungan sekitar untuk mendengarkan dan merasakan suara alam secara langsung, seperti suara burung atau gemericik air. (Wawancara Bersama pengurus Taufik mawardi, 20 September 2022).

Eksplorasi dan Observasi Alam, pada tahap ini, anak-anak diajak untuk melakukan eksplorasi di lingkungan sekitar, seperti taman atau hutan, untuk mendengarkan dan mengamati suara-suara alam secara langsung. Mereka belajar mengidentifikasi dan meniru suara-suara tersebut dalam bentuk ritme atau melodi sederhana. Tahap ini penting untuk menghubungkan pengalaman mereka dengan alam secara lebih mendalam dan membangun kecintaan serta rasa peduli terhadap lingkungan.

Melalui kegiatan bermusik bersama, anak-anak belajar banyak nilai. Misalnya, dalam kelompok mereka harus saling mendengarkan dan bekerja sama untuk menghasilkan harmoni. Ini mengajarkan mereka tentang tanggung jawab dan pentingnya kolaborasi, nilai-nilai yang juga relevan dalam menjaga lingkungan. Selain itu, kami juga melibatkan mereka dalam aksi nyata seperti menanam pohon atau membersihkan lingkungan. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Selanjutnya, proses pembelajaran diintegrasikan dengan aktivitas luar ruangan yang memberikan anak-anak kesempatan untuk langsung berinteraksi dengan lingkungan. Misalnya, mereka diajak untuk mendengarkan suara-suara alam dan menirunya dalam permainan

musik. Tahap ini penting karena anak-anak tidak hanya belajar tentang musik, tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung tentang pentingnya menjaga lingkungan, mengingat musik yang mereka buat sering kali terinspirasi dari suara alam yang harus dilestarikan.

perubahan itu cukup jelas. Anak-anak menjadi lebih sadar akan pentingnya alam. Mereka mulai membawa kebiasaan positif seperti membuang sampah pada tempatnya, peduli pada lingkungan sekitar, dan bahkan mereka mulai berbicara tentang bagaimana mereka bisa menjaga alam lebih baik lagi. Jadi saya bisa bilang bahwa pembelajaran musik ini benar-benar efektif sebagai media untuk menanamkan nilai-nilai pelestarian alam. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Berdasarkan wawancara diatas dapat dilihat proses perubahan anak-anak sebelum atau sesudah mengikuti pembelajaran dalam konteks efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan.

Dalam kreativitas musik yang berbasis lingkungan, setelah mengamati dan mengeksplorasi suara alam, anak-anak diberi kesempatan untuk menciptakan musik yang terinspirasi oleh alam. Mereka bisa menggunakan alat musik sederhana atau benda-benda dari alam untuk menghasilkan suara, seperti memukul batang pohon atau bebatuan. Proses ini melatih kreativitas dan menanamkan pemahaman bahwa alam adalah sumber inspirasi yang harus dilestarikan.

Seiring dengan eksplorasi musik diajarkan seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian terhadap lingkungan. Dalam bermain musik secara berkelompok, anak-anak belajar saling menghargai dan bekerja sama untuk menghasilkan musik yang harmonis. Ini mengajarkan pentingnya saling bergantung dan berperan aktif dalam menjaga keseimbangan, baik dalam bermusik maupun dalam melestarikan alam.

Dalam tahap ini, pengajar juga menekankan nilai-nilai seperti tanggung jawab, kerjasama, dan kepedulian. Melalui bermain musik secara berkelompok, anak-anak belajar untuk berkolaborasi dan mengasah kemampuan bekerja sama, yang mencerminkan pentingnya tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian alam. Setiap anak memiliki peran dalam menghasilkan musik yang harmonis, yang sekaligus mencerminkan bagaimana dalam kehidupan nyata, setiap individu memiliki tanggung jawab dalam menjaga lingkungan.

Harapan saya, program ini bisa terus berkembang dan menjangkau lebih banyak anak-anak. Kami berharap bahwa nilai-nilai yang mereka pelajari melalui musik bisa terus mereka bawa hingga dewasa, sehingga mereka bisa tumbuh menjadi generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. (Wawancara bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Harapan dari pengurus dalam program pembelajaran ini dapat berkembang dan menjangkau kesemua kalangan masyarakat agar dapat menjaga alam. Aksi Nyata untuk Lingkungan, sebagai bagian dari tahapan pembelajaran, anak-anak juga diajak untuk terlibat dalam aksi nyata menjaga lingkungan. Misalnya, kegiatan menanam pohon, membersihkan area sekitar, atau membuat alat musik dari barang bekas. Kegiatan ini memperkuat pemahaman bahwa upaya pelestarian alam bukan hanya sebuah konsep, tetapi harus diwujudkan dalam tindakan konkret.



Gambar 3. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

(Dok.Tegar lanendar, 20 September

2022)

Pemaparan diatas penulis sampaikan berdasarkan data lapangan yang sudah terkumpul. Selanjutnya setelah penulis membahas perihal tahapan pelaksanaan, maka penulis akan memaparkan beberapa sub dari tahap pelaksanaan antara lain:

1. Penarapan musik sebagai media
2. Analisis efektivitas musik sebagai media
3. Analisis hasil tingkat efektivitas musik sebagai pelestarian alam

Pertama-tama penulis ingin menyampaikan sub bab penerapan musik sebagai media. Di dalam kehidupan sehari-hari ini musik sangat efektif untuk menghibur seseorang. Penerapan musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan sangat dibutuhkan karena musik itu sendiri dekat dengan manusia. Musik bisa membantu alam dengan caranya tersendiri melalui aspek getaran alami alam liar dan juga musik dalam konteks lagu-lagu, hal ini sangat efektif bila musik menjadi media dalam pelestarian alam dan peduli lingkungan. Anak-anak di Kampoeng Baca Pelangi menerapkan bahwa musik yang mereka mainkan atau ciptakan bisa menjadi sebuah media yang efektif dalam menyikapi sebuah kepedulian terhadap pelestarian alam dan lingkungan sekitar.

Lagu yang mereka ciptakan mengajarkan bagaimana seorang manusia peduli terhadap pelestarian alam dan lingkungan tempat mereka tinggal. Sejumlah lagu yang mereka ciptakan juga bisa menjadi tampanan bagi para remaja atau orang tua mereka di desa bahwa kepekaan peduli terhadap pelestarian alam dan lingkungan itu sangat penting.

Peneliti meyakini bahwa musik itu sangat efektif untuk menjadi media kepedulian terhadap pelestarian alam dan lingkungan. Peneliti melihat dari perubahan di anak-anak Kampoeng Baca Pelangi dengan usia mereka sejak dini. Hal ini sangat diharapkan kepada pembaca bahwa pentingnya menjaga pelestarian alam dan lingkungan mereka.

Selanjutnya, Analisis efektivitas musik dapat menjadi media yang efektif untuk menjadi kepekaan terhadap pelestarian alam dan peduli lingkungan. Beberapa tujuan musik yang dipaparkan penulis merujuk pada referensi apa sertakan linknya:

1. Stimulus kecerdasan otak, musik dapat menstimulus kecerdasan otak anak-anak sejak mereka diusia dini. Sejak mereka mendengarkan musik, sel-sel otak anak-anak akan lebih aktif berkerja.
2. Meningkatkan memori, musik dapat meningkatkan memori anak
3. Melatih motorik, memainkan alat musik dapat melatih anak-anak dalam kemampuan motorik dan sensitivitas telinga mereka.
4. Mengembangkan koordinasi telinga, memainkan alat musik anak-anak dapat mengembangkan koordinasi antara berbagai macam indra.
5. Memperbaiki mood, musik juga bisa membuat anak-anak dapat menjadi media yang tepat untuk mengungkapkan perasaan dan ide-ide anak-anak.
6. Ajang Latihan apresiasi, Pertunjukan karya musik bisa menjadi ajang Latihan melakukan apresiasi terhadap orang lain.

Efektivitas media musik adalah ukuran seberapa jauh capaian suatu tujuan dengan menggunakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan atau pesan yang ingin disampaikan dari pengirim dan penerima. Anak-anak di Kampong Baca Pelangi menjadikan media musik sebagai pengirim suatu pesan yang ingin disampaikan terhadap orang sekitar atau pun Masyarakat luas. Pemilihan media musik sang peneliti bisa melihat bahwa anak-anak di Kampong Baca pelangi bisa menyampaikan hal itu dan sangat efektif terhadap perubahan mereka tentang pentingnya pelestarian alam dan peduli lingkungan.

Analisis tingkat keberhasilan efektivitas musik dalam pelestarian alam dan peduli lingkungan di anak-anak Kampong Baca Pelangi bisa dilihat dari dampak yang mereka lakukan terhadap desanya. Dengan munculnya sebuah karya musik yang mereka ciptakan dan mempertunjukkannya terhadap para remaja dan orang tua mereka di desa. Terlihat beberapa perubahan yang ada, seperti orang tua sudah mulai membenah diri untuk tidak membuang sampah sembarangan termasuk kepada remaja yang ada disana. Seperti yang kita ketahui di era media sosial ini karya mereka dan pertunjukan mereka tidak hanya selesai di desa mereka, Masyarakat umum pun bisa mengambil dampak atau ilmu pengetahuan dari media musik yang anak-anak Kampong Baca Pelangi lakukan.

Dalam platform streaming musik dapat berperan serta dalam menjaga lingkungan dengan menggunakan musik dan di dengarkan ke semua orang yang menggunakan platform musik digital mereka. Tanpa di sadar hal ini juga sangat efektif terhadap bagaimana seseorang bisa merawat alam dan lingkungannya.

3. Tahapan Pembiasaan

Proses pembiasaan efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak di Kampong Baca Pelangi melibatkan beberapa tahapan yang bertujuan untuk secara konsisten membentuk kesadaran dan perilaku anak-anak terhadap lingkungan melalui musik. Tahapan ini berfungsi untuk mengintegrasikan nilai-nilai lingkungan dalam kehidupan sehari-hari anak-anak melalui pengalaman bermain musik yang bermakna.

Musik di sini digunakan sebagai alat yang kreatif untuk membuat anak-anak lebih dekat dengan alam. Kami mengajak mereka mendengarkan suara-suara alam seperti angin, air, atau hewan, kemudian mencoba menirukannya dalam musik. Selain itu, mereka juga belajar membuat alat musik dari bahan-bahan daur ulang, sehingga mereka sadar bahwa benda-benda yang dianggap sampah bisa dimanfaatkan

kembali. Dengan cara ini, anak-anak belajar menghargai alam dan sadar pentingnya menjaga lingkungan. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Setelah pemahaman dasar ini terbentuk, anak-anak mulai diberi kesempatan untuk secara aktif berpartisipasi dalam kegiatan musik yang melibatkan alam, melakukan pertunjukan musik di alam terbuka. Melalui kegiatan ini, mereka diajarkan untuk memanfaatkan sumber daya alam secara bertanggung jawab. Hal ini membantu membangun sikap peduli terhadap lingkungan karena mereka langsung merasakan manfaat alam dalam aktivitas kreatif mereka. Selanjutnya, pembiasaan dilakukan dengan rutin mengadakan kegiatan musik yang bertema lingkungan, seperti lagu-lagu bertema alam atau kegiatan konser kecil yang mendorong pesan pelestarian alam. Melalui pengulangan, anak-anak mulai terbiasa mengasosiasikan musik dengan upaya pelestarian lingkungan, sehingga pesan ini tertanam dalam keseharian mereka. Dengan keterlibatan yang konsisten, sikap peduli lingkungan yang awalnya merupakan hasil pembelajaran secara perlahan berkembang menjadi bagian dari karakter mereka.

Dengan melakukan kegiatan ini secara konsisten, kami melihat perubahan yang signifikan dalam sikap mereka. Anak-anak mulai lebih peduli dengan kebersihan lingkungan, sering membicarakan pentingnya daur ulang, dan bahkan mengajak keluarga mereka untuk ikut menjaga alam. Musik membantu mereka memahami isu lingkungan dengan cara yang menyenangkan, dan perlahan-lahan, perilaku peduli lingkungan menjadi bagian mereka. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Melalui proses yang konsisten dan terstruktur, pembiasaan ini menjadi efektif karena anak-anak tidak hanya belajar teori, tetapi secara aktif terlibat dalam tindakan nyata yang mendorong pelestarian lingkungan. Proses ini membantu membentuk pola pikir yang positif tentang pentingnya menjaga alam,

yang pada akhirnya terwujud dalam sikap peduli lingkungan yang mereka bawa ke dalam kehidupan sehari-hari.

Keberhasilannya terlihat dari perubahan sikap dan perilaku anak-anak. Kami mengamati bagaimana mereka mulai lebih peduli terhadap sampah, alam sekitar, dan bahkan membagikan apa yang mereka pelajari dengan keluarga dan teman-teman mereka. Selain itu, kami juga melihat anak-anak semakin kreatif dalam menciptakan musik yang terinspirasi dari alam, yang menunjukkan bahwa mereka tidak hanya memahami pesan yang kami sampaikan, tetapi juga mempraktikkannya. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).



Gambar. 4 Tahap Pembiasaan

(Dok: Tegar lanendar 14 September 202

4. Implementasi anak-anak dalam efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan

Implementasi anak-anak dalam efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan di Kampong Baca Pelangi dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan kreatif. Berikut adalah beberapa ide yang bisa diimplementasikan

a. Pembelajaran Melalui Lagu Karya Kampong Baca Pelangi

Menggunakan lagu-lagu yang memiliki tema lingkungan, seperti kebersihan, pelestarian alam, atau cinta tanah air. Anak-anak dapat diajak menyanyi bersama sambil berdiskusi

tentang pesan yang terkandung dalam lagu tersebut. Misalnya, lagu tentang mencintai pohon dapat diikuti dengan aktivitas menanam pohon.

Di Kampong Baca Pelangi, pembelajaran melalui lagu dapat menjadi sarana efektif untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan. Dengan menggunakan karya-karya lagu Kampong Baca Pelangi itu sendiri yang berkaitan dengan lingkungan, anak-anak dapat terlibat dalam kegiatan menyanyi yang menyenangkan sambil mendalami pesan-pesan penting tentang kebersihan, pelestarian alam, dan cinta terhadap lingkungan.

Kami menggunakan lagu-lagu karya sendiri yang berkaitan dengan lingkungan, ada beberapa judul lagu kami yang mengandung unsur-unsur menjaga alam atau lingkungan seperti, lagu petani, jaga alam, dan sampah. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Anak-anak bisa diajak berdiskusi mengenai makna di balik lirik lagu, serta bagaimana mereka bisa menerapkan pesan tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya, setelah menyanyikan lagu tentang pentingnya menjaga kebersihan, mereka dapat diajak melakukan aksi bersih-bersih di sekitar kampong. Selain itu, menciptakan lirik lagu sendiri tentang isu-isu lingkungan memungkinkan mereka untuk mengekspresikan kreativitas dan memperdalam pemahaman mereka. Informan Mengatakan:

Kami percaya bahwa musik adalah alat yang sangat kuat untuk menarik perhatian anak-anak. Lagu dapat menyampaikan pesan dengan cara yang menyenangkan dan mudah diingat. Selain itu, melalui lagu, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan cara yang interaktif. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Selanjutnya Informan mengungkapkan:

Dampaknya sangat positif. Anak-anak lebih antusias dalam belajar dan lebih mudah memahami konsep-konsep penting tentang lingkungan. Selain itu, mereka mulai menunjukkan kepedulian lebih terhadap lingkungan di sekitar mereka. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Kegiatan ini juga bisa diintegrasikan dengan pertunjukan yang melibatkan musik, di mana anak-anak berperan sebagai pahlawan lingkungan. Melalui Musik ini, pesan tentang pentingnya menjaga lingkungan dapat disampaikan kepada masyarakat secara lebih menarik. Secara keseluruhan, pembelajaran melalui lagu di Kampong Baca Pelangi tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan namun anak-anak menjadi lebih peduli dan bertanggung jawab.



Gambar 5. Proses pembelajaran lagu

(Dok: Tegar lanendar 15 September 2022)

b. Kreativitas dalam Membuat Lirik

Kreativitas pelatih dalam membuat lirik lagu merupakan aspek penting dalam proses pembelajaran di Kampong Baca Pelangi. Dengan lirik yang kreatif, pelatih dapat menginspirasi anak-anak untuk lebih memahami dan mencintai lingkungan mereka. Berikut adalah beberapa poin pembahasan mengenai kreativitas pelatih dalam membuat lirik. Lirik yang dihasilkan dapat dinyanyikan dalam pertunjukan kecil di Kampong Baca Pelangi ialah sebagai berikut:

1. Menggali Tema Relevan

Pelatih perlu menggali tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak-anak, seperti kebersihan, atau cinta terhadap alam. Dengan memilih tema yang relevan, lirik dapat lebih mudah diterima dan dipahami oleh anak-anak. Pelatih mengatakan:

Dalam pembuatan lirik, saya melihat kondisi lingkungan yang semakin berkembangnya sampah-sampah berserakan. Terutama lingkungan tempat saya tinggal, lalu semenjak itu saya mencoba menulis lirik lagu yang bertemakan tentang alam. Saya berangkat melalui adik-adik kecil yang ada di desa dan mereka sekarang bergabung dengan Komunitas yang saya buat. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Berdasarkan wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa melalui keresahan-keresahan dari taufik mawardi sehingga lirik-lirik pada lagu dapat tercipta.

2. Menggunakan Bahasa yang Sederhana

Penulis lirik harus menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh anak-anak. Lirik yang sederhana dan lugas akan memudahkan mereka untuk menyanyi dan mengingat pesan yang ingin disampaikan. Informan menjelaskan:

Saya memilih menggunakan bahasa-bahasa yang sederhana sehingga anak-anak cepat mudah memahami pesan dan lirik yang disampaikan pada lagu tersebut. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

3. Melibatkan Anak-anak

Pelatih dapat mengajak anak-anak berpartisipasi dalam proses penulisan lirik. Dengan melibatkan mereka, lirik yang dihasilkan akan lebih personal dan mencerminkan pemikiran serta perasaan anak-anak tentang lingkungan.

Alasannya saya melibatkan adik-adik yang ada di desa ialah sebagai sebuah contoh terhadap para masyarakat tersebut supaya di desa itu bisa melihat kondisi

sampah yang berserakan, lalu dengan gerakan ini masyarakat bisa memperhatikan pentingnya menjaga lingkungan atau alam. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).



Gambar 6. Observasi dan wawancara bersama Taufik Mawardi (pengurus)

(Dok. Witri Utami 20 September 2022)

4. Edukasi Lingkungan Melalui Musik

Menghadirkan narasumber atau musisi yang dapat menjelaskan hubungan antara musik dan lingkungan. Misalnya, membahas bagaimana musik bisa menjadi alat untuk menyampaikan pesan lingkungan dan membangkitkan kepedulian.

Musik memiliki kekuatan untuk menyentuh hati dan menarik perhatian anak-anak. Dengan lagu, kami bisa menyampaikan pesan tentang pelestarian alam dengan cara yang menyenangkan dan mudah dipahami. Anak-anak cenderung lebih mengingat dan terinspirasi oleh musik. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Pembelajaran musik sebagai media untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan melalui edukasi lingkungan memiliki potensi besar dalam mendidik anak-anak. Musik dapat menyampaikan pesan-pesan penting dengan cara yang menarik dan menyenangkan, sehingga anak-anak lebih mudah memahami isu-isu lingkungan.

Edukasi lingkungan melalui musik melibatkan penggunaan lagu-lagu yang berbicara tentang berbagai aspek pelestarian alam, kebersihan, dan keberlanjutan. Dengan menciptakan atau mengadaptasi lirik lagu yang relevan, anak-anak dapat belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan sambil menikmati proses kreatif. Lirik yang sederhana dan melodi yang catchy memudahkan mereka untuk mengingat pesan-pesan tersebut.

Setelah menyanyikan lagu, kami melakukan diskusi tentang makna lagu tersebut dan bagaimana mereka dapat menerapkan pesan itu dalam kehidupan sehari-hari. Kami juga mengadakan kegiatan seperti menanam pohon atau bersih-bersih lingkungan untuk mengaitkan pembelajaran dengan tindakan nyata. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Selain itu, pembelajaran musik juga dapat menciptakan suasana yang interaktif. Anak-anak dapat diajak berdiskusi tentang makna lagu yang mereka nyanyikan, sehingga mereka bisa lebih mendalami dan merenungkan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Kegiatan ini juga memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi dan berkolaborasi, yang merupakan bagian penting dalam efektivitas musik sebagai pelestarian alam dan peduli lingkungan.

Pentingnya mengaitkan pembelajaran musik dengan aktivitas nyata juga tidak bisa diabaikan. Misalnya, setelah menyanyikan lagu tentang mencintai alam, anak-anak bisa diajak melakukan aksi nyata, seperti penanaman pohon atau kegiatan bersih-bersih lingkungan. Pengalaman langsung ini akan memperkuat pemahaman mereka tentang tanggung jawab terhadap lingkungan.

Dengan mengintegrasikan edukasi lingkungan dan musik, anak-anak tidak hanya menjadi lebih sadar akan isu-isu lingkungan, seperti rasa empati, tanggung jawab, dan kerja sama. Musik menjadi

jembatan yang menghubungkan pengetahuan dan tindakan, mendorong anak-anak untuk aktif berperan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan mereka.



Gambar. 7 Edukasi lingkungan melalui media lagu

(Dok: Witri Utami 17 September 2022)

5. Kolaborasi dengan Komunitas

Menggendeng komunitas lokal untuk mengadakan acara musik bertema lingkungan. Ini bisa melibatkan pertunjukan musik, bazar ramah lingkungan, atau workshop musik.

Melalui kolaborasi dalam menciptakan lagu dan berpartisipasi dalam kegiatan bersama, anak-anak belajar untuk menghargai pendapat satu sama lain dan bekerja sama. mereka menjadi lebih empati dan peduli terhadap sesama dan lingkungan. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Pembelajaran musik sebagai media untuk menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan di Kampong Baca Pelangi dapat dilakukan dengan cara yang menarik dan interaktif. Musik memiliki daya tarik universal yang mampu menyentuh emosi dan meningkatkan minat belajar, sehingga menjadi alat yang efektif dalam menyampaikan pesan-pesan penting tentang lingkungan.

Dampaknya sangat positif. Anak-anak menjadi lebih antusias dan peduli terhadap lingkungan. Mereka mulai berbicara tentang pentingnya menjaga alam dan menunjukkan sikap yang lebih bertanggung jawab dalam aktivitas sehari-hari. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).

Melalui lagu-lagu yang berfokus pada tema lingkungan, anak-anak tidak hanya belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan alam, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Lagu-lagu yang diciptakan atau diadaptasi untuk mencerminkan isu-isu lingkungan dapat membuat mereka lebih mudah memahami dampak dari tindakan sehari-hari terhadap alam.

Kami berharap untuk memperluas program ini dengan melibatkan lebih banyak komunitas dan mengadakan pertunjukan musik yang mengangkat isu lingkungan. Kami juga ingin membuat album yang berisi lagu-lagu hasil karya anak-anak, sehingga pesan ini bisa lebih luas disebarkan. (Wawancara Bersama pengurus Taufik Mawardi, 20 September 2022).



Gambar. 8 Kolaborasi Bersama komunitas

(Dok: Taufik Mawardi 22 September 2022)

6. Penggunaan Media Sosial

Mendorong anak-anak untuk

berbagi karya musik dan pesan peduli lingkungan mereka melalui platform media sosial. Ini bisa menjadi cara efektif untuk menyebarkan pesan kepada masyarakat yang lebih luas.

Pembelajaran musik sebagai media untuk meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan dapat diperkuat melalui penggunaan media sosial. Di era digital saat ini, media sosial bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga platform yang efektif untuk menyebarkan pesan-pesan positif.

Dengan memanfaatkan media sosial, Kampoeng Baca Pelangi dapat membagikan lagu-lagu yang telah diciptakan oleh anak-anak tentang isu-isu lingkungan. Melalui platform seperti Instagram, Facebook, atau YouTube, anak-anak bisa menampilkan kreativitas mereka, memperkenalkan lirik dan melodi yang mereka buat, serta berbagi pesan-pesan penting tentang pelestarian alam. Ini tidak hanya meningkatkan eksposur mereka tetapi juga mengajak lebih banyak orang untuk terlibat dalam isu lingkungan.

(Observasi dan Wawancara 19 September 2022).

Media sosial juga memungkinkan interaksi yang lebih luas. Anak-anak dapat berinteraksi dengan pengikut mereka, termasuk orang tua dan masyarakat, melalui komentar, tantangan, atau bahkan kolaborasi dalam proyek musik. Dengan cara ini, mereka belajar berkomunikasi secara efektif dan membangun rasa tanggung jawab terhadap dampak dari pesan yang mereka sampaikan.

Selain itu, kampanye di media sosial yang berkaitan dengan musik dan lingkungan dapat menarik perhatian lebih banyak orang. Misalnya, mengadakan tantangan menyanyikan lagu tentang lingkungan dan mengajak teman-teman mereka untuk berpartisipasi. Ini menciptakan rasa komunitas dan saling mendukung dalam menjaga lingkungan.

Penggunaan media sosial juga memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar tentang etika digital dan

tanggung jawab sosial. Mereka diajarkan untuk berbagi konten yang positif dan mendidik, serta memahami pentingnya menjaga citra diri di dunia maya. Ini berkontribusi pada hal yang baik, seperti kepedulian, empati, dan kesadaran sosial.

Dengan mengintegrasikan pembelajaran musik, edukasi lingkungan, dan media sosial, anak-anak tidak hanya belajar tentang isu lingkungan tetapi juga membangun keterampilan sosial yang kuat. Ini menciptakan generasi yang lebih peduli terhadap lingkungan dan siap berkontribusi positif di masyarakat.

Dengan pendekatan-pendekatan ini, Kampong Baca Pelangi dapat menjadi wadah yang efektif untuk mendidik anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan yang peduli terhadap isu-isu sosial. Musik dan lagu tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga sebagai alat pembelajaran yang menginspirasi dan mendidik.



Gambar. 9 Akun Spotify Kampong Baca Pelangi

(Dok: Screenshot Handphone)

SIMPULAN

Sejalan dengan rumusan masalah tujuan penelitian dan analisis hasil penelitian, maka diperoleh kesimpulan bahwa dengan

menerapkan media musik yang berkaitan dengan pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak Kampong Baca Pelangi terbukti efektif untuk merubah sikap mereka terhadap kepedulian kepada lingkungan sekitar.

Aktivitas sehari-hari anak-anak Komunitas Kampong Baca Pelangi semakin semarak dengan berbagai kegiatan bernuansa lingkungan bersih, terlebih jika adanya tentang pembimbingan dalam mendaur ulang sampah, kegiatan mereka menjadi bertambah sedangkan kegiatan rutin mereka yang ada di dalam komunitas tetap terlaksana.

Melalui tahapan pembimbingan sederhana dalam mengedukasi anak-anak sanggar kampong baca pelangi dapat menghasilkan satu pembiasaan yang sangat bermanfaat untuk kehidupan mereka, yaitu bagaimana mereka mampu menjaga kebersihan lingkungan dan diri mereka sendiri dan tentu bagaimana untuk melestarikannya.

Kegiatan seperti ini tentu salah satu kunci sederhana untuk melidungi dan melestarikan alam dari kerusakannya. Animo Masyarakat sekitar termasuk pemerintah juga sempat sangat mendukung kegiatan-kegiatan di Kampong Baca Pelangi, terbukti dengan pemberian izin, keterlibatan langsung dan memberi prasarana sebagai fasilitas di tempat berkegiatan. Efektivitas musik dan lagu dalam menguatkan peduli lingkungan dan alam menuai hasil yang memuaskan sebagai media motivasi anak-anak dalam memahami beberapa tahapan edukasi yang terkait menjaga kebersihan dan tempat tinggal mereka, pesan dalam lagu yang digunakan dapat di cerna dan di pahami dengan cepat oleh anak-anak kampong baca pelangi sehingga perubahan yang di diharapkan dapat cepat terwujud, (yang terletak di Desa Merco Kebon Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat).

Hal yang perlu diketahui oleh pembaca adalah sebuah proses musik dan lagu tersebut. Dari proses pembuatan lirik, anak-anak memahami teks lirik dan menarapkan dalam kehidupan keseharian mereka, pembuatan musik yang sederhana dan mudah dinikmati oleh banyak kalangan, lalu setelah itu anak-anak Kampong Baca Pelangi datang ke sebuah studio rekaman, lalu mendengarkan

hasil rekaman, sampai karya tersebut bisa dirilis dan disebarluaskan lebih luas pendengarnya bahwa permasalahan tentang kepedulian pelestarian alam dan peduli lingkungan sangat penting diperhatikan oleh Masyarakat.

SARAN

Hasil penelitian yang berjudul “Efektivitas musik sebagai media pelestarian alam dan peduli lingkungan pada anak-anak kampoeng baca pelangi desa mercokebon kecamatan narmada kabupaten Lombok Barat” menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bila dilihat dari tahapan kegiatan selama penelitian dapat dinyatakan bahwa pembiasaan baik terhadap anak-anak kampoeng baca pelangi perlu di bina berkelanjutan pemahaman mereka terkait pentingnya menjaga kebersihan dan melestarikan alam.
2. Pembinaan dan pembimbingan dalam pengelolaan sampah dengan bijak sebaiknya ditingkatkan dengan melibatkan pemerintah khusus yang terkait dengan lingkungan hidup dan sumber daya alam di sekitar anak-anak agar lebih terarah dan bermanfaat berkelanjutan di Masyarakat sekitar dan daerah kawasan.
3. Media musik dan lagu dapat digunakan sebagai pilihan alternatif yang efektif dalam penyampaian pesan pada tema dan masalah yang lain dalam kehidupan dan dunia anak-anak, karena dunia anak memiliki nuansa dan warna yang riang gembira.
4. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan bagi peneliti lain dalam menerapkan media musik dan lagu penguat bahwa pentingnya menjaga alam dan lingkungan pada anak-anak.

DAFTAR RUJUKAN

Tashadi, Tashadi and Sudewa, A and Susilantini, Endah and Albiladiyah, S. IImi and Sunjata, I.W.Panjta.1992 *Serat Menak*

(Yogyakarta). Direktorat Sejarah dan Nilai Tradisional, Jakarta.

Boeree, C. G. 2009. *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*. Arr-ruzz Media Grup. Bandung.

Robbins, Stephen P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta: PT. Indeks Gramedia.

Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta : CV Andi Afsett

Vivin Dwi Agustin. 2003. “Wacana humor dalam bentuk skripsi yang berjudul Analisis Wacana Humor Anak-Anak Ditinjau Dari Struktur Dan Fungsi Pragmatik”. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Rahmanadji, D. 2009: *Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor*. Jurnal Jurusan Seni dan Desain Fakultas Sastra, Universitas Negeri Malang.

Anastasya, S. 2013. *Teknik-Teknik Humor Dalam Program Komedi Di Televisi Swasta National Indonesia*. Jurnal E-Komunikasi. 1(1) : 2- 10

Anis, Muhamad Yunus. *Jurnal CMES Volume VI Nomor 2 Edisi Juli - Desember 2013 Jurusan Sastra Arab Bekerjasama Dengan PSTT FSSR UNS*

Sumardjo, Jakob. 2001. *Seni Pertunjukan Indonesia*. Bandung: STSI Press.

Soedarsono, R.M. 1990. [Seni pertunjukan jawa Tradisional dan pariwisata di Daerah Istimewa Yogyakarta](#). Semarang: Yogyakarta Bagian Proyek Penelitian dan Pengkajian Kebudayaan.

Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru*. Jakarta: UIP

Zulhidayati, Indah. 2016. *Pemaknaan Simbol pada Lakon “Pangeran dan Buaya Putih” Teater Bangsawan*. Jurnal Gelar Seni Budaya. Volume 14.No 2 Institut Seni Indonesia Surakarta.

Ibrahim, Julianto. 2006. *Teater Rakyat Sebagai Media Kritik Sosial: Fungsi Humor dalam Pertunjukan Lenong Betawi*. Jurnal Humaniora Volume 18 No. 1 Universitas Gajah Mada Yogyakarta.

Rahmanadji, Didiek. 2007. Sejarah, Teori, Jenis, Dan Fungsi Humor. Malang: Bahasa dan Seni, tahun 35, No.II, Hal.213-220